Elumme: Journal of Students Research
Available online http://elumme.sayangibu.sch.id
e-ISSN 3064-3686

Vol. 2 No.2 pp: 39-44
Desember 2024

# TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DESA AIK BUAL DALAM UPAYA KONSERVASI AIR SEBAGAI SALAH SATU DESA KAMPUNG IKLIM

Ainayyah Alfatiha Putri Kurniawaddin*, Muhammad Zafilla Arwya Hidayat , Muhammad Rizki Putra Devan, Aprizal Sulthon Rasyidi

Madrasah Aliyah Sayang Ibu
Jl. Sonokeling No. 46 Dasan Geria, Lingsar, Lombok Barat, NTB

*Article History*
Received: 10 Oktober 2024
Revised: 21 Oktober 2024
Accepted: 15 November 2024

*Corresponding Author: Ainayyah Alfatiha Putri Kurniawaddin, Madrasah Aliyah Pesantren Alam Sayang Ibu, Email: aynayhputri@gmail.com

**Abstrak:** Masyarakat Desa Aik Bual, Lombok Tengah, yang dijuluki "Desa Kampung Iklim", memiliki sumber air yang hingga kini masih dimanfaatkan oleh masyarakat. Namun, sumber air tersebut berada dalam posisi yang rentan dan mengalami kerusakan jika konservasi berbasis partisipasi tidak dilakukan. Besarnya partisipasi masyarakat sangat penting dalam konservasi air jangka panjang, sehingga penelitian terhadap partisipasi masyarakat dan hadirnya kearifan local sebagai instrumen konservasinya menjadi diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam konservasi air di Desa Aik Bual. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mengukur partisipasi masyarakat berdasarkan delapan indikator tingkat partisipasi menurut Arnstein. Hasil penilitian ini menunjukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa Aik Bual dalam upaya konservasi air berada di tangga tertinggi yakni *Delegated Power.*

**Kata kunci:** Desa Aik Bual, Kampung Iklim, Konservasi Air, Partisipasi Masyarakat

## Pendahuluan

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi manusia karena menjadi esensi dari hampir 80% aktivitas manusia seperti mencuci baju, kebersihan diri dan bertahan hidup. Namun demikian, hanya 0.3% air yang dapat digunakan oleh manusia sementara sisanya yaitu sebesar 99.7% berada di lautan, tanah dan dalam bentuk es. Mengingat kecilnya persentase air di muka bumi yang dapat dimanfaatkan, maka menjaga sumber daya air sangat penting. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk mengelola dan melestarikan sumberdaya air yang ada. Jika tidak, maka akan terjadi kerusakan lingkungan dan pencemaran air yang akhirnya mengakibatkan krisis air bersih.

Konsevasi air dapat diartikan sebagai pemeliharaan sumber air agar dapat tersedia dalam semua aspek, baik kuantitas dan kualitas yang memadai guna memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya. Berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa

konservasi sumber daya alam yang terbaharui atau tidak bertujuan untuk menjamin kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilainya. Peraturan tersebut menitikberatkan pada pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana dengan tetap memperhatikan kualitas sumber daya tersebut. Selain itu, Undang-undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air pasal 83 juga menyebutkan bahwa dalam menggunakan hak guna air, masyarakat pemegang hak guna air berkewajiban memperhatikan kepentingan umum yang diwujudkan melalui perannya dalam konservasi sumber daya air serta perlindungan dan pengamanan prasarana sumber daya air. Peraturan tersebut menekankan bahwa partispasi masyarakat menjadi faktor penting keberhasilan upaya konservasi sumber daya air.

Kampung Iklim merupakan gelar yang diraih suatu desa karena memenangkan kompetisi PERMATA (Perlindungan Mata Air) yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kampung iklim sendiri merupakan wilayah yang masyarakatnya telah melakukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan. Pada tahun 2017, Desa Aik Bual yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah dinobatkan sebagai Kampung Iklim karena memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti ketersediaan tujuh (7) mata air, embung Desa serta sebagian wilayahnya merupakan kawasan hutan lindung yang memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Desa Aik Bual menjalankan perannya sebagai Kampung Iklim dalam upaya mencegah terjadinya perubahan iklim, khususnya sejauh mana partisipasi masyarakat Desa dalam pengelolaan dan pemeliharaan sumber daya air untuk jangka panjang. Selain itu, kearifan lokal masyarakat juga dirasa menjadi salah satu faktor penting dalam pelakasaan konservasi sumber daya air sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

## Materi dan Metode

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Sugiyono (2014) mengartikan data kualitatif sebagai bentuk menyajikan sudut pandang yang berawal dari konsep hingga persoalan manusia. Data penelitian ini berupa data tertulis dan bersumber dari hasil wawancara informan atau individu mengenai informasi atau data

di sekitar lingkungan yang berhubungan dengan penelitian ini.

**Waktu Dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Desa Aik Bual, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat pada bulan Februari 2022.

**Prosedur Penelitian**

**Metode Penentuan Sample**

Penentuan sample penelitian dilakukan dengan Metode *Snowball Sampling*. Metode *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key-informant*. Sampel penelitian kemudian berkembang berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh *key-informant*. Dalam hal ini, peneliti menetapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel (Subagyo, 2006) yaitu merupakan masyarakat Desa Aik Bual.

**Wawancara**

Jenis data yang digunakan merupakan data primer yang membahs data secara langsung melalui wawancara mendalam secara terstruktur.

**Metode analisis data**

Data hasil penelitian diolah dengan reduksi data dan akan dijabarkan dengan teori tangga partisipasi Sherry Arstein.

**Hasil Dan Pembahasan**

Keberlangsungan konservasi sumber daya air melibatkan peran dari seluruh pemeran kepentingan, meliputi 2 (dua) pihak yaitu: pemerintah dan masyarakat. Peran yang dilakukan oleh masyarakat aik bual termasuk dalam *Delegated Power* sesuai dengan teori tangga partisipasi Sherry Arstein. Indikasi yang ditunjukkan yaitu adanya inisiatif yang kuat dari masyarakat, perlakuan yang setara dan pengelolaan yang dikuasai masyarakat.

**Aktivitas Konservasi Air**

Konservasi air merupakan salah satu upaya perlindungan sumber daya air yang melibatkan campur tangan masyarakat Desa Aik Bual. Sejak dahulu masyarakat Desa Aik Bual sangat menjaga adat dan tradisi setempat untuk dipertahankan. Sumber daya air pun sangat dijaga dengan berbagai macam aktivitas salah satunya yaitu, membuat *embung*. Selain itu, Desa Aik Bual juga menerapkan salah satu adat *Bekerase* yaitu prosesi menangkap ikan di *embung* yang dilakukan secara beramai-ramai oleh masyarakat Desa. Tradisi turun embung ini dilakukan pada akhir musim kemarau ketika air embung sedang surut. Pada prosesi ini, masyarakat tidak hanya menangkap ikan tetapi juga membersihkan dan menata kembali embung baik dari sampah dan juga ganggang dengan tujuan agar mengurangi pencemaran air serta pada musim hujan

berikutnya kapasitas embung menjadi bertambah sehingga mampu menampung air dalam jumlah besar. Aktivitas konservasi lainnya yang juga yang melibatkan masyarakat yaitu penanaman pepohonan Beringin, Mahoni dan Sonokeling di sekitar embung dalam upaya menjaga mata air (*embulan)*. Remaja Desa juga terlibat dalam upaya konservasi dalam rangka mengembangkan Desa Aik Bual sebagai salah satu tempat bermain dan swafoto. Selain masyarakat sekitar, pemerintah juga turut serta dalam upaya konservasi air berupa pengembangan *embung* sebagai sarana pariwisata dan Kawasan hutan lindung.

**Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat**

Inisiatif sendiri tergerak dari hati masyrakat Desa Aik Bual dalam pengembangan konservasi air. Masyarakat aik buah sendiri menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sehingga masyarakat berkomitmen untuk selalu menjaga kekayaan alam yang dikarunia kepada mereka. Sumber daya alam di Desa Aik Bual digunakan untuk kepentingan masyarakat dalam segi ekonomi dan adat atau tradisi setempat sehingga harus dipertahankan atau dilestarikan.

Perlakuan konservasi dari masyarakat dan pemerintah terbilang sama. Masyarakat memiliki pengaruh yang cukup besar pada konservasi air. Terlebih, pada masa pemerintahan Kepala Desa Zulkarnain, masyarakat Desa Aik Bual memanfaatkan sumber alam tersebut dengan baik. Beliau sangat berperan dalam menggerakkan atau masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan konservasi diantaranya gotong royong dan penanaman pohon. Selain itu, Kepala Desa telah juga telah menginisiai terjalinnya kerja sama dengan pemerintah dan mengajukan Desa Aik Bual sebagai Kampung Iklim.

Masyarakat memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan Desanya, salah satunya dikarenakan pengembangan atau komservasi sumber daya air tersebut berawal dari inisiatif masyarakat sendiri. Oleh karena itu, masyarkatlah yang memegang kekuasaan dan kewenangan terhadap sumber daya alam di Desa Aik Bual baik dalam pengelolaannya maupun pemanfaataanya untuk kepentingan bersama. Denagn demikian, semua kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah harus disetujui terlebih dahulu oleh masyarakat Desa Aik Bual. Peran pemerintah dalam konservasi air lebih menonjol pada penyediaan tempat yang strategis berupa embung dan penyediaan sarana POKDARWIS. Selain itu pemerintah juga mengontrol aktivitas pariwisata sebagai upaya pengembangan desa Aik Bual konservasi air. Hutan lindung yang disediakan oleh pemerintah bekerja

dan bermanfaat bagi berlangsungnya konservasi air dan adat masyarakat sekitar.

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

1. Air menjadi sumber kebutuhan pokok masyarakat Desa Aik Bual. Kemunculan *embung* menjadi pemecah masalah kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat berupaya dalam menjadikan *embung* sebagai kawasan konservasi air di Desa Aik Bual.
2. Masyarakat Desa Aik Bual khususnya para remaja berpartisipasi aktif dalam menjadikan desa sebagai Kawasan konservasi air. Berdasarkan Teori Arnstein (1969), maka partisipasi masyarakat termasuk dalam tingkat *Delegated Power*, dimana pada tingkatan ini masyarakat dan pemerintah saling bekerja sama dalam menjaga kawasan konservasi air.

**Daftar Pustaka**

Alfandi D, Qurniati R Dan Gumay FI, "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Mangrove" *Jurnal Sylva Lestari 7*, No. 1 (Januari 2019).

Dewi Amanatun Suryani, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong" *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik 3*, No.1 (Maret 2021).

Dewi Rahadiani, Sila Dharma, dan Norken, "Partisipasi Masyarakat Sekitar Danau Beratan Dalam Konservasi Sumber Daya air" *Jurnal Spektran 2,* No.2 (Juli 2014).

H. Dahyar Daraba, "Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar" Sosiohumaniora 19, No. 1 (Maret 2017).

M. Kudeng Sallata, "Konservasi Dan Pengelolaan Sumber Daya Air Berdasarkan Keberadaan Sebagai Sumber Daya Alam" *Balai Penelitian Kehutanan Makassar 12,* No.1 (Juli 2015).

Muhamad Husni Idris, Sitti Latifah dan Budhy Setiawan, "Keadaan Vegetasi Hutan Berbasis Masyarakat di Desa Aik Bual dan Desa Setiling, Pulau Lombok" Jurnal Sylva Lestari 8, No.2 (Mei 2020).

Popy Marysya dan Siti Amanah, "Tingkat Partisipasi Masayakat Dalam Pengolaan Wisata Berbasis Potensi Desa Di Kampung Wisata Situ GEDE BOGOR" *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat 2,* No.1 (Februari 2018).

Purwabti E, Ramdani D, Rahmadewi RNB, Dan Efelina VSD, "Sosialisasi

Manfaat Kabron Aktif Sebagai Media Filtrasi Air Guna Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Air Bersih Di SMK PGRI Cikampek" *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 4*, No.2 (April 2021).

Rizal Kurniansah, Fathurrahim, Mahsun, Lalu Mohamad iswadi Athar, Milasari dan Triony Septia Susana, "Sosialisasi Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Aik Bual Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa" *Hospitality 177 10*, No.2 (Desember 2021).

Sawerah S, Muljono P Dan Tjitropranoto P, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut Di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat" Jurnal Penyuluhan 12, No. 1 (Maret 2016).

Yunus Winoto "Studi Fenomenologi Makna "Pencemaran Lingkungan" Bagi Para Penambang Emas Tradisional Kabupaten Tasikmalaya" *Jurnal Komunikasi dan Media 3*, No.1 (Agustus 2018).